

**DAFTAR ISI**

SAMPUL	i
IDENTITAS	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
INTISARI	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Potensi bencana di Indonesia	1
1.1.2. Kontribusi penelitian terhadap aplikasi dan ilmu penggetahuan	2
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Keaslian Penelitian	9
1.4. Asumsi dan Batasan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 13
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1. Manajemen bencana	13
2.1.2. Perkembangan metode penelitian di bidang evakuasi bencana	15
2.1.3. Metode penelitian dalam riset bencana secara umum	17
2.1.4. Perkembangan penelitian di bidang evakuasi bencana erupsi Gunung Merapi	21
2.1.5. Perilaku dalam evakuasi bencana erupsi Gunung Merapi	22



2.2	Landasan Teori	24
2.2.1.	Perilaku manusia dalam menghadapi bencana	24
2.2.1.1.	Karakteristik fisik manusia	25
2.2.1.2.	Karakteristik lingkungan	25
2.2.1.3.	Karakteristik psikologi dan sosiologi	26
2.2.2.	<i>Knowledge engineering</i>	31
2.2.3.	Konsep model dan pemodelan sistem	32
2.2.4.	Pemilihan metode simulasi	34
2.2.4.1.	<i>Agent-based modeling</i>	37
2.2.5.	Verifikasi dan validasi	38
2.2.6.	Menentukan jumlah replikasi	44
2.2.7.	Algoritma pencarian rute terpendek	45
BAB III METODE PENELITIAN 47			
3.1.	Objek Penelitian	47
3.2.	Tahapan Penelitian	47
3.2.1	Diagram proses penelitian	51
3.3.	Alat Penelitian	52
3.4.	Menentukan populasi dan sampel	52
3.4.1.	Teknik pengambilan sampel	52
3.4.2.	Pendekatan penelitian	53
3.4.3.	Jumlah sampel minimal	54
3.4.4.	Daerah survei dan jumlah responden minimal	60
3.4.5.	Validasi instrumen survei secara kualitatif	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63			
4.1.	Bencana dan Manajemen Bencana	63
4.2.	Kronologi Erupsi Gunung Merapi	63
4.3.	Data Fisik Kecamatan Pakem dan Cangkringan	66
4.3.1.	Letak wilayah Kabupaten Sleman	67
4.3.1.1.	Luas wilayah Kabupaten Sleman	67
4.3.1.2.	Pembagian wilayah administratif Kabupaten Sleman	68
4.3.2.	Wilayah administratif Kecamatan Pakem	68



4.3.3. Wilayah administratif Kecamatan Cangkringan	69
4.4. Atribut Korban Bencana Erupsi Gunung Merapi	69
4.4.1. <i>Knowledge engineering</i>	72
4.4.1.1. <i>Knowledge acquisition/elicitation</i>	73
4.4.1.2. <i>Knowledge validation</i>	74
4.4.1.3. <i>Knowledge representation</i>	77
4.5. Pola Perilaku Masyarakat Saat <i>Emergency Response</i> Pada Erupsi Gunung Merapi Tahun 2010	78
4.5.1. Hasil penyebaran kuesioner tahap 1: Pertanyaan umum	91
4.5.2. Hasil penyebaran kuesioner tahap 2: Mekanisme pergerakan responden selama evakuasi	96
4.5.2.1. <i>Official leader</i>	100
4.5.2.2. <i>Cultural leader</i>	101
4.5.2.3. <i>Vulnerable group</i>	102
4.5.2.4. <i>Prepared community member</i>	103
4.5.2.5. <i>Unprepared community member</i>	104
4.6. Membangun Model	105
4.6.1. ODD protocol (<i>Overview, Design concept, and Details</i>)	105
4.7. Kelemahan Model	123
4.8. Implementasi Model	124
4.9. Verifikasi, validasi, dan kalibrasi model	125
4.9.1. Verifikasi model	125
4.9.1.1. <i>Structured code walk trough</i>	126
4.9.1.2. <i>Structured debugging walk trough</i>	126
4.9.2. Validasi model	126
4.9.2.1. <i>Extreme condition test</i>	126
4.9.2.2. <i>Data validation</i>	126
4.9.2.3. <i>Face validation</i>	127
4.9.2.4. <i>Process validation</i>	128
4.9.2.5. <i>Model output validation</i>	128
4.9.3. Kalibrasi model	128
4.10. Simulasi	129
4.10.1. Pemilihan parameter	129
4.10.2. Deskripsi persoalan	130
4.10.3. Skenario kebijakan	133



4.10.4. Analisis sensitivitas	138
4.10.4.1. Kesimpulan hasil simulasi	140
BAB V PENUTUP	141
5.1. Kesimpulan	141
5.2. Usulan	142
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	164